

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada Bab IV ini, penulis membahas hal yang sangat penting dalam skripsi ini. Hal tersebut mengenai Hubungan Antara Keteladanan Guru Agama dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Untuk lebih detail pembahasan ini dibuat menjadi tiga komponen antara lain : Keteladanan Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, dan Hubungan Antara Keteladanan Guru Agama dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam penelitian ini, penulis melakukannya dengan seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan ilir. Dengan meneliti 60 orang siswa yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini sehingga dengan membatasi permasalahan ini, penulis dapat memperoleh data yang diharapkan. Untuk permasalahan Keteladanan Guru Agama dan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir penulis menyebar angket kepada 60 orang siswa dengan jumlah item soal sebanyak 25 soal mengenai keteladanan guru agama dan 25 soal mengenai akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

### **A. Keteladanan Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Keteladanan Guru Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap seorang Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswanya dalam mengajar dan mendidik mereka. Sikap-sikap yang harus ditunjukkan oleh guru tersebut dalam mendidik dan mengajar adalah amanah, tekun dalam bekerja, bersikap lemah lembut dan sayang terhadap siswa, tidak rakus terhadap materi, berpengetahuan, beristiqomah atau memegang teguh prinsip, dapat memahami dan berlapang dada dalam menghadapi ilmu serta orang-orang yang mengajarkannya.

Untuk mengetahui keteladanan guru agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, penulis menyebarkan angket kepada seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan ilir dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diteliti dalam penelitian ini. Angket tersebut sebanyak 25 butir soal yang berisi tentang keteladanan guru agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Data-data tersebut diperoleh sebagai berikut :

65	65	65	65	65	66	66
66	66	67	67	67	68	68
69	70	70	70	70	70	71
71	71	71	72	72	72	73
73	74	75	75	75	75	75

76	76	76	76	77	77	77
78	78	79	80	80	80	80
80	81	81	81	81	82	82
82	83	83	84			

Dari data di atas penulis, mendapatkan gambaran bahwa siswa-siswa yang diteliti pada rumus TSR ini dapat dilihat berdasarkan rekapitulasi tabel untuk menilai keteladanan guru pendidikan agama islam adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	53
Perempuan	28	47
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan perolehan data di atas, maka dapat diketahui nilai tertinggi berjumlah **84** dan nilai terendah berjumlah **65**. Data di atas masih berupa data tunggal, untuk mempermudah penghitungan maka harus dijadikan data kelompok terlebih dahulu dengan penghitungan sebagai berikut :

1. Menentukan Kelas Interval

$$R = H - L + 1$$

$$R = 84 - 65 + 1$$

$$R = 20$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,78)$$

$$K = 1 + 5,87 = 6,87 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$C = R/K$$

$$C = 20/7 = 2,85 \text{ (Dibulatkan menjadi 3)}$$

4. Setelah kita mengetahui skor mengenai keteladanan guru agama, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai TSR ( Tinggi, Sedang. Rendah) dari keteladanan guru agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Interval	F	X	fX	x = X-Mx	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
65 - 67	12	66	792	-7,9	62,41	748,92
68 - 70	8	69	552	-4,9	24,01	192,08
71 - 73	9	72	648	-1,9	3,61	32,49
74 - 76	10	75	750	1,1	1,21	12,10
77 - 79	6	78	468	4,1	16,81	100,86
80 - 82	12	81	972	7,1	50,41	604,92
83- 85	3	84	252	10,1	102,01	306,03
<b>Jumlah</b>	<b>N=60</b>		4434			<b>1997,4</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari keteladanan guru agama adalah :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{4434}{60} = 73,9$$

### 5. Mencari SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1997,4}{60}}$$

$$SD_x = \sqrt{33,29} = 5,77$$

6. Mencari TSR dari keteladanan guru agama siswa

$M + SD_x$  - Tinggi

Nilai  $M - SD_x$  s.d  $M + SD_x$  - Sedang

$M - SD_x$  - Rendah

Lebih lanjut penghitungan kategori TSR dapat dilihat dari Skala dibawah ini:

$73,9 + 5,77 = 79,67$  (dibulatkan menjadi 80) - Tinggi

Nilai 69 s.d 79 - Sedang

$73,9 - 5,77 = 68,13$  (dibulatkan menjadi 68) - Rendah

Selanjutnya menentukan persentase keteladanan guru agama di SMP

Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

No	Keteladanan Guru Agama	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	15	$\frac{15}{60} \times 100 = 25 \%$
2	Sedang	31	$\frac{31}{60} \times 100 = 51,67\%$
3	Rendah	14	$\frac{14}{60} \times 100 = 23,33\%$
	Jumlah	60	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keteladanan guru agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang tergolong tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 25 %, tergolong sedang sebanyak 31 orang dengan persentase 51,67 % dan keteladanan guru yang tergolong rendah sebanyak 14 orang dengan persentase 23,33 %. Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa keteladanan Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir itu tergolong sedang. Hal itu dapat dilihat dari 31 orang dengan persentase 51,67 % yang berada pada kategori sedang di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

#### **B. Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, penulis telah menyebarkan angket kepada seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir dengan mengambil sampel sebanyak 60 siswa. Angket tersebut berisi tentang akhlak dan sikap siswa terhadap gurunya di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

73	73	73	73	73	74	74
74	74	75	75	75	76	76
76	76	76	78	78	78	79
79	79	79	80	80	80	81
81	82	83	83	83	83	83

84	84	84	84	85	85	85
88	88	88	88	88	88	88
88	89	89	89	89	90	90
90	91	91	92			

Dari data di atas penulis, mendapatkan gambaran bahwa siswa-siswa yang diteliti pada rumus TSR ini dapat dilihat berdasarkan rekapitulasi tabel sebagai berikut :

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	53
Perempuan	28	47
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan perolehan data di atas, maka dapat diketahui nilai tertinggi berjumlah **92** dan nilai terendah berjumlah **73**. Data di atas masih berupa data tunggal, untuk mempermudah penghitungan maka harus dijadikan data kelompok terlebih dahulu dengan penghitungan sebagai berikut :

1. Menentukan Kelas Interval

$$R = H - L + 1$$

$$R = 92 - 73 + 1$$

$$R = 20$$

2. Menentukan Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,78)$$

$$K = 1 + 5,87 = 6,87 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

$$C = R/K$$

$$C = 20/7 = 2,86 \text{ (dibulatkan menjadin 3) jadi panjang kelas Interval adalah 3.}$$

4. Setelah kita mengetahui skor mengenai akhlak siswa, maka langka selanjutnya adalah menentukan nilai TSR ( Tinggi, Sedang. Rendah) dari akhlak siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>Y</b>	<b>fY</b>	<b>y = Y-My</b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>fy<sup>2</sup></b>
73 – 75	12	74	888	-8,05	64,80	777,60
76 – 78	8	77	616	-5,05	25,50	204
79 – 81	9	80	720	-2,05	4,20	37,80
82 – 84	10	83	830	0,95	0,90	9
85 – 87	3	86	258	3,95	15,60	46,80
88 – 90	15	89	1335	6,95	48,30	724,50
91-93	3	92	276	9,95	99,00	297
<b>Jumlah</b>	<b>N=60</b>		<b>4923</b>			<b>2096,7</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung nilai rata-rata dari akhlak siswa adalah :

$$M_y = \frac{\sum FY}{N} = \frac{4923}{60} = 82,05$$

### 5. Mencari SDy

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$



$$SD_y = \sqrt{\frac{2096,7}{60}}$$

$$SD_y = \sqrt{34,95} = 5,91$$

6. Mencari TSR dari akhlak siswa

$M + SD_y$  - Tinggi

Nilai  $M - SD_y$  s.d  $M + SD_y$  - Sedang

$M - SD_y$  - Rendah

Lebih lanjut penghitungan kategori TSR dapat dilihat dari Skala dibawah ini:

$82,05 + 5,91 = 87,96$  (dibulatkan menjadi 88) - Tinggi

Nilai 77 s.d 87 - Sedang

$82,05 - 5,91 = 76,14$  (dibulatkan menjadi 76) - Rendah

Selanjutnya menentukan persentase akhlak siswa SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

No	AkhlaK Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	18	$\frac{18}{60} \times 100 = 30 \%$
2	Sedang	25	$\frac{25}{60} \times 100 = 41,67, \%$
3	Rendah	17	$\frac{17}{60} \times 100 = 28,33\%$
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang tergolong tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 30 %, tergolong sedang sebanyak 25 orang dengan persentase 41,67 % dan siswa yang tergolong rendah sebanyak 17 orang dengan persentase

28,33 %. Dari data di atas, dapat dijelaskan bahwa akhlak siswa SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir itu tergolong sedang. Hal itu dapat dilihat dari 25 siswa dengan persentase 41,67 % yang berada pada kategori sedang dalam mengamati akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

### **C. Hubungan antara Keteladanan Guru dengan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Untuk mengetahui hubungan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis apakah memang benar secara signifikan terdapat hubungan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, maka terlebih dahulu tabel yang melambangkan variabel x (Keteladanan guru) dan variabel y (Akhlak siswa) sebagai berikut :

<b>X</b>	<b>Y</b>
65	73
65	73
65	73
65	73
65	73
66	74
66	74
66	74
66	74
67	75
67	75
67	75
68	76
68	76
69	76

70	76
70	76
70	78
70	78
70	78
71	79
71	79
71	79
71	79
72	80
72	80
72	80
73	81
73	81
74	82
75	83
75	83
75	83
75	83
75	83
75	83
76	84
76	84
76	84
76	84
77	85
77	85
77	85
78	88
78	88
79	88
80	88
80	88
80	88
80	88
80	88
80	88
81	89
81	89
81	89
81	89

82	90
82	90
82	90
83	91
83	91
84	92
65	73
65	73
65	73
65	73
65	73
66	74
66	74
66	74
66	74
67	75
67	75
67	75
68	76
68	76
69	76
70	76
70	76
70	78
70	78
70	78
71	79
71	79
71	79
71	79
72	80
72	80
72	80
73	81
73	81
74	82
75	83

75	83
75	83
75	83
75	83
76	84
76	84
76	84
76	84
77	85
77	85
77	85
78	88
78	88
79	88
80	88
80	88
80	88
80	88
80	88
81	89
81	89
81	89
81	89
82	90
82	90
82	90
83	91
83	91
84	92

Persoalan pokok yang harus dipecahkan penulis dari data di atas apakah ada hubungan yang signifikan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan ilir, dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : ada hubungan yang signifikan antara keteladanan guru dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara keteladanan guru agama dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan maka dibuat tabel distribusi sebagai berikut :

**Distribusi Nilai Variabel X (Keteladanan Guru) dan Variabel Y  
(Akhlak Siswa)**

X	Y	$x = X - M_x$	$y = Y - M_y$	Xy	$x^2$	$y^2$
65	73	-8,9	-9,05	80,55	79,21	81,90
65	73	-8,9	-9,05	80,55	79,21	81,90
65	73	-8,9	-9,05	80,55	79,21	81,90
65	73	-8,9	-9,05	80,55	79,21	81,90
65	73	-8,9	-9,05	80,55	79,21	81,90
66	74	-7,9	-8,05	63,60	62,41	64,80
66	74	-7,9	-8,05	63,60	62,41	64,80
66	74	-7,9	-8,05	63,60	62,41	64,80
66	74	-7,9	-8,05	63,60	62,41	64,80
67	75	-6,9	-7,05	48,65	47,61	49,70
67	75	-6,9	-7,05	48,65	47,61	49,70
67	75	-6,9	-7,05	48,65	47,61	49,70
68	76	-5,9	-6,05	35,70	34,81	36,60
68	76	-5,9	-6,05	35,70	34,81	36,60
69	76	-4,9	-6,05	29,65	24,01	36,60
70	76	-3,9	-6,05	23,60	15,21	36,60
70	76	-3,9	-6,05	23,60	15,21	36,60
70	78	-3,9	-4,05	15,80	15,21	16,40
70	78	-3,9	-4,05	15,80	15,21	16,40
70	78	-3,9	-4,05	15,80	15,21	16,40

71	79	-2,9	-3,05	8,85	8,41	9,30
71	79	-2,9	-3,05	8,85	8,41	9,30
71	79	-2,9	-3,05	8,85	8,41	9,30
71	79	-2,9	-3,05	8,85	8,41	9,30
72	80	-1,9	-2,05	3,90	3,61	4,20
72	80	-1,9	-2,05	3,90	3,61	4,20
72	80	-1,9	-2,05	3,90	3,61	4,20
73	81	-0,9	-1,05	0,95	0,81	1,10
73	81	-0,9	-1,05	0,95	0,81	1,10
74	82	0,1	-0,05	0,005	0,01	0,0025
75	83	1,1	0,95	1,05	1,21	0,90
75	83	1,1	0,95	1,05	1,21	0,90
75	83	1,1	0,95	1,05	1,21	0,90
75	83	1,1	0,95	1,05	1,21	0,90
75	83	1,1	0,95	1,05	1,21	0,90
76	84	2,1	1,95	4,10	4,41	3,80
76	84	2,1	1,95	4,10	4,41	3,80
76	84	2,1	1,95	4,10	4,41	3,80
76	84	2,1	1,95	4,10	4,41	3,80
77	85	3,1	2,95	9,15	9,61	8,70
77	85	3,1	2,95	9,15	9,61	8,70
77	85	3,1	2,95	9,15	9,61	8,70
78	88	4,1	5,95	24,40	16,81	35,40
78	88	4,1	5,95	24,40	16,81	35,40
79	88	5,1	5,95	30,35	26,01	35,40
80	88	6,1	5,95	36,30	37,21	35,40
80	88	6,1	5,95	36,30	37,21	35,40
80	88	6,1	5,95	36,30	37,21	35,40
80	88	6,1	5,95	36,30	37,21	35,40
80	88	6,1	5,95	36,30	37,21	35,40
81	89	7,1	6,95	49,35	50,41	48,30
81	89	7,1	6,95	49,35	50,41	48,30
81	89	7,1	6,95	49,35	50,41	48,30
81	89	7,1	6,95	49,35	50,41	48,30
82	90	8,1	7,95	64,40	65,61	63,20
82	90	8,1	7,95	64,40	65,61	63,20
82	90	8,1	7,95	64,40	65,61	63,20
83	91	9,1	8,95	81,55	82,81	80,10
83	91	9,1	8,95	81,55	82,81	80,10
84	92	10,1	9,95	100,50	102,01	99,00
$\Sigma X=4430$	$\Sigma Y=4910$			$\Sigma xy=2011,71$	$\Sigma x^2=1968,6$	$\Sigma y^2=2037,6$

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara keteladanan guru agama dengan akhlak siswa, maka digunakan rumus statistik product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Kemudian untuk dapat mengetahui angka indeks korelasi variabel x dan y, maka harus dicari dahulu standar deviasi (SD) dari kedua variabel, yakni :

Menghitung besarnya deviasi standar (SD) dari variabel x, dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1968,6}{60}} = \sqrt{32,81} = 5,73$$

Menghitung besarnya deviasi standar (SD) dari variabel y, dengan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{2037,6}{60}} = \sqrt{33,96} = 5,83$$

Mencari indeks korelasi  $r_{xy}$  dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} = \frac{2011,71}{60 \cdot 5,73 \cdot 5,83} = \frac{2011,71}{2004,36} = 1,004$$

Setelah diperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 1,004 untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ , maka kita lihat harga “r” tabel dengan rumus sebagai berikut :



$Df = N - nr$ , karena  $nr = 2$ , maka

$$Df = 60 - 2 = 58$$

Setelah melihat r tabel, maka kita dapat mengetahui bahwa dengan Df sebesar 58, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel = 0,254 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel = 0,33 ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 1,004 adalah lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keteladanan guru agama dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Sehingga apabila keteladanan guru agama tinggi maka akhlak siswa menjadi tinggi pula. Sebaliknya, apabila keteladanan guru agama rendah maka akan membuat akhlak siswa menjadi rendah.

Guru Agama di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat hendaknya selalu berperilaku yang baik. Dengan begitu dapat dipastikan akhlak siswa akan semakin baik pula. Hal ini, tidak juga lepas dari peran seorang guru dan orang tua yang membentuk akhlak siswa tersebut. Oleh karena itu, orang tua harus mencontohkan sikap atau akhlak tersebut di rumah sehingga dengan begitu ketika berada di lingkungan sekolah anak tersebut dapat menerapkan tingkah lakunya dengan baik di sekolahnya. Begitupun sebaliknya seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada muridnya tentang bertingkah laku sehingga muridpun diharapkan dapat menjadi pribadi yang baik dalam menjalani hidupnya. Intinya, akhlak yang baik ini tidak akan berjalan dengan baik apabila hanya mengandalkan pada diri seorang anak, setidaknya orang

tua dan guru harus selalu mengarahkan dan mengajarkan anak supaya mereka menjadi pribadi yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan adanya hubungan yang signifikan antara keteledanan guru agama dengan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir .